

SUNNAH-SUNNAH DALAM SHALAT

SHALAT adalah salah satu ibadah wajib, yang dapat menentukan bisa diterima atau tidaknya amal kebaikan adalah dengan shalat.

RASULULLAH SAW. BERSABDA.

أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ فَإِنْ صَلَحَ سَائِرُ عَمَلِهِ وَإِنْ فَسَدَتْ فَسَدَ سَائِرُ عَمَلِهِ

"Suatu amalan hamba yang pertama kali di hisab di hari kiamat adalah shalat. Jika shalatnya baik maka semua amalannya akan baik, dan jika shalatnya rusak maka semua amalannya rusak." (HR, Thabrani)

Di dalam shalat ada yang dimaksud dengan Rukun dan Sunah Shalat. Dan kedua-duanya harus dilakukan dalam sebagai syarat dari pelaksanaan shalat. Rukun shalat ialah semua aktivitas yang kita lakukan di dalam shalat. Apabila kita tinggalkan, baik sengaja maupun tidak sengaja, dapat membatalkan shalat dan tidak bisa digantikan dengan sujud sahwi. Sedangkan yang dimaksud dengan sunah shalat, yaitu semua aktivitas yang dilakukan di saat shalat, jika ditinggalkan dengan sengaja, maka dapat membatalkan shalat dan jika tertinggal tidak sengaja, maka tidak membatalkan shalat akan tetapi cukup digantikan dengan sujud sahwi. Adapun sunah sunah shalat antara lain:

1. Perhatikan Masalah Waktunya
RASULULLAH BERSABDA,

أَفْضَلُ الْأَعْمَالِ الصَّلَاةُ فِي أَوَّلِ وَقْتِهَا

"Perbuatan yang paling mulia ialah shalat pada awal waktunya." (HR. Tirmidzi dan Hakim.)

2. Ruku dan Sujud harus tumaninah
INGAT DARI RASULULLAH,

أَسْوَأُ النَّاسِ سَرِقَةً الَّذِي يَسْرِقُ مِنْ صَلَاتِهِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ يَسْرِقُ مِنْ صَلَاتِهِ؟ قَالَ: لَا يُتِمُّ رُكُوعَهَا وَلَا سُجُودَهَا.

"Sejahat-jahat pencuri adalah yang mencuri dari shalatnya". Para sahabat bertanya,

"Wahai Rasulullah, bagaimana mencuri dari shalat?". Rasulullah Shalallahu 'Alaihi

Wassallam berkata, "Dia tidak sempurnakan ruku dan sujudnya." (HR: Ahmad, no. 11532)

3. Berpakaian yg indah dan bersih, berpakaian bukan banya sekedar menutup aurat untuk ke Masjid.

ALLAH TA'ALA BERFIRMAN,

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ (الاعراف: ٣١)

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan." (QS. Al-'Araf:31)

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ، الْكِبَرُ بَطَرُ الْحَقِّ وَغَمَطُ النَّاسِ. (رواه مسلم)

"Sesungguhnya Allah itu Maha indah, dan menyukai keindahan. Sombong adalah mengingkari kebenaran dan meremehkan org lain." (Muslim)

4. Menutup mulut ketika menguap.
RASULULLAH SAW. BERSABDA.

إِذَا تَنَاطَبَ أَحَدُكُمْ، فَلْيُمْسِكْ بِيَدِهِ عَلَى فِيهِ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ. (رواه مسلم)

"Jika salah seorang dari kalian meng- menguap, maka hendaklah dia menahann dengan tangannya di muluya, karena (jika tidak demikian)syetan akan masuk." (HR. Muslim)

5. Merperhatikan keharuman aroma
Termasuk berpenampilan baik dan indah bagi orang yang hendak shalat harumkan aromanya, dan menghindari setiap bau yang tidak sedap.
RASULULLAH SAW. BERSABDA,

مَنْ أَكَلَ الْبَصَلَ وَالثُّومَ وَالْكَرَاثُ، فَلَا يَقْرَبَنَّ مَسْجِدَنَا، فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَنْتَاضِي مِمَّا يَنْتَاضِي مِنْهُ بَنُو آدَمَ

"Barangsiapa memakan bawang merah, bawang putih, dan bawang bakung. Maka janganlah sekali-kali dia mendekati masjid kami, karena para Malaikat pun terganggu oleh sesuatu yang mengganggu manusia." (HR. Muslim)

6. Mengarahkan pandangan ke tempat sujud
SEBAGAIMANA PERBUATAN NABI S.A.W :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - ﷺ كَانَ إِذَا صَلَّى رَفَعَ بَصَرَهُ إِلَى السَّمَاءِ فَنَزَلَتْ (الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ) فَطَأَّأَ رَأْسَهُ

Dari Abu Hurairah ra- : sesungguhnya Rasulullah SAW adalah apabila ia shalat mengangkat pandangannya ke langit maka turunlah (ayat) "yaitu orang-orang yang dalam shalatnya khusus" lalu beliau menundukan kepalanya (Sunan Al-Baihaqi Bab : LaaYujaawizu basharahu maudhi'a sujudihi)

7. Menempelkan kening, hidung, dan beberapa anggota tubuh lainnya ketika sujud
Ketika sedang sujud, maka hendaknya kita bersujud di atas tujuh tulang, sebagaimana dijelaskan dalam hadis Rasulullah saw yang artinya "Aku diperintahkan untuk bersujud di atas tujuh tulang, yaitu: dahi, hidung, kedua telapak tangan, kedua lutut, dan kedua ujung kaki"

SEBAGAIMANA PERINTAH NABI S.A.W :

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أَمَرَ النَّبِيُّ ﷺ أَنْ يَسْجُدَ عَلَى سَبْعَةِ أَعْضَاءٍ وَلَا يَكُفَّ شَعْرًا وَلَا ثَوْبًا الْجَبْهَةَ وَالْيَدَيْنِ وَالرُّكْبَتَيْنِ وَالرِّجْلَيْنِ

Dari Ibnu Abbas τ berkata: Nabi ρ memerintah kami sujud pada ***tujuh anggota badan***; dan tidak menyingkapkan rambut dan kain; *dahi, dua tangan, dua lutut. dan dua kaki.* (Shahih Bukhari Bab : Sujud 'ala sab'ati a'dhumin, Shahih Muslim Bab : A'dhai Sujudi-Fathul Bari 2 : 295)

Supaya shalat kita lebih khusyu' dan lebih disenangi Allah swt. maka perhatikan Sunnah-sunnahnya, diantaranya TUJUH hal yang tertulis diatas.